

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan belajar-mengajar yang mengarah kepada pengembangan kemampuan fisik, mental, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam individu siswa. Pendekatan keterampilan proses sebagai pendekatan yang menekankan pada pertumbuhan dan pengembangan sejumlah keterampilan tertentu pada diri peserta didik agar mereka mampu memproses informasi sehingga ditemukan hal-hal baru yang bermanfaat baik berupa fakta konsep, maupun pengembangan sikap dan nilai.

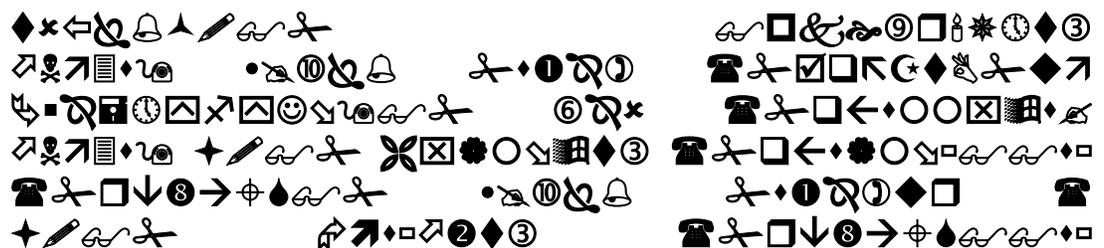
Metode diskusi merupakan strategi pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama, yakni kerjasama antar peserta didik yang tergabung dalam suatu tim belajar untuk mencapai tujuan secara bersama. Para peserta didik belajar bersama dalam kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang, dalam kelompok kegiatan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya oleh guru dan mendiskusikan tugas-tugas yang diberikan. Tujuan pembelajaran metode diskusi untuk membangkitkan interaksi yang efektif di antara anggota melalui diskusi. Dalam hal sebagian besar aktivitas pembelajaran terpusat pada peserta didik, yakni mendengarkan penjelasan guru, mempelajari materi pelajaran, berdiskusi untuk memecahkan masalah (tugas), dan memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan dalam kelompok. Dengan interaksi yang

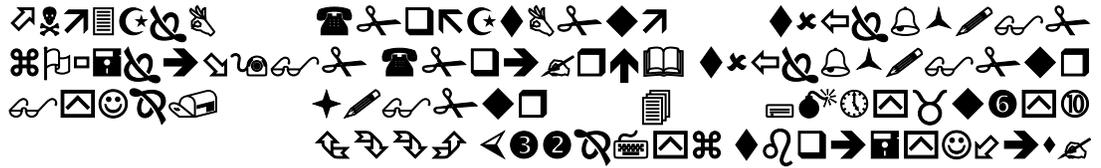
efektif dimungkinkan semua anggota kelompok dapat menguasai materi pada tingkat yang relatif sejajar.

Kegiatan belajar-mengajar di SDN Pengambangan 8 Banjarmasin biasanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan materi-materi pokok pelajaran baik dengan bacaan, tulisan maupun berbagai bentuk pemahaman materi. Sedangkan untuk proses belajar di luar kelas dilakukan dengan memberikan tugas agar siswa terbiasa belajar mandiri serta mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan dengan memilih sumber belajar lain, sekaligus untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan di sekolah.

Kenyataan yang selama ini diterapkan pada pembelajaran Pendidikan agama Islam mengacu pada Kurikulum Tahun 1994 seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Setelah diterapkan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 disarankan untuk menggunakan metode diskusi.

Sebagaimana dinyatakan belajar adalah kegiatan untuk mempertinggi derajat manusia karena memiliki ilmu dan pengetahuan sehingga saat kapan pun dan di manapun seharusnya diberi kesempatan untuk belajar sebagaimana firman-Nya dalam Al Quran surah Al Mujadalah ayat 11 :





Berdasarkan temuan tersebut akan diupayakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode diskusi dalam pokok bahasan ‘Iman kepada Rasul-rasul Allah’ meliputi materi (1) nama-nama Rasul Allah, (2) Rasul ulul Azmi, dan (3) perbedaan Nabi dan Rasul. Dipilihnya kegiatan dengan menerapkan metode diskusi ini berdasarkan pendapat Usman (2001:86) bahwa aktivitas belajar berpusat pada peserta didik, guru berfungsi sebagai fasilitator dan dinamisator. Dengan sistem ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan semua potensinya secara optimal dengan cara berpikir aktif selama proses belajar.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk meneliti dan mengungkapkan sejauhmana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru serta siswa melalui sebuah judul skripsi :

MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI IMAN KEPADA RASUL-RASUL ALLAH MELALUI METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS V SDN PENGAMBANGAN 8 BANJARMASIN TIMUR.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan judul sebagai berikut :

1. Meningkatkan

Meningkatkan dapat diartikan sebagai proses atau perbuatan untuk beralih kepada keadaan yang lain dan mempertinggi derajat atau taraf hidup ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Pemahaman

Pemahaman berarti mempelajari baik-baik sehingga mengetahui benar sesuatu atau cara memahami dan memahamkan sesuatu secara benar terhadap bahan ajar 'iman kepada rasul-rasul Allah' pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Iman kepada Rasul-rasul Allah

Iman kepada rasul-rasul Allah merupakan bahan belajar yang meliputi pokok bahasan (1) mendefinisikan pengertian rasul Allah swt, (2) menyebutkan nama rasul-rasul Allah swt (3) Menjelaskan tugas rasul-rasul Allah swt.

4. Metode Diskusi

Diskusi merupakan kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang, yang bertemu secara bersama-sama membicarakan suatu topik yang sebelumnya telah dibicarakan secara klasikal

Berdasarkan penegasan istilah tersebut dapat dinyatakan bahwa suatu penelitian tindakan kelas untuk menerapkan metode diskusi dalam memberikan pemahaman terhadap bahan ajar iman kepada rasul-rasul Allah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi dengan rendahnya kemampuan siswa memahami bahan ajar tentang ‘Iman kepada Rasul-rasul Allah’ sehingga nilai hasil belajar tidak tuntas. Belum terbiasanya siswa berdiskusi melalui belajar kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas secara tuntas. Serta belum ditemukannya strategi pembelajaran yang relevan terhadap pemahaman bahan belajar tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah

Berdasarkan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah pelaksanaan metode diskusi agar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah pada siswa kelas V SDN Pengambangan 8 Banjarmasin
- b. Apakah metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan siswa kelas V SDN Pengambangan 8 Banjarmasin pada pembelajaran tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah

2. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadapnya rendahnya pemahaman tentang Iman

kepada Rasul-rasul Allah, maka dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan metode diskusi.

Tindakan kelas dilaksanakan di kelas V SDN Pengambangan 8 Banjarmasin selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan tatap muka. Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan oleh observer (kolaborasi) baik aktivitas guru dan siswa belajar. Pada akhir kegiatan diberikan tes tertulis.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Jika diterapkan metode diskusi, maka pemahaman tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah pada siswa kelas V SDN Pengambangan 8 Banjarmasin akan meningkat’.

D. Tujuan Penelitian

1. Menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah di kelas V SDN Pengambangan 8 Banjarmasin
2. Mengetahui aktivitas siswa kelas V SDN Pengambangan 8 Banjarmasin melalui metode diskusi
3. Meningkatkan hasil belajar PAI terhadap pembelajaran Iman kepada Rasul-rasul Allah melalui metode diskusi pada siswa kelas V SDN Pengambangan 8 Banjarmasin

E. Manfaat Penelitian

1. Kepada guru diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan perbandingan dalam memilih strategi pembelajaran yang relevan seperti metode diskusi yang disarankan KTSP 2006 untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Kepada siswa diharapkan bermanfaat sebagai pengalaman belajar yang menarik melalui aktivitas berdiskusi agar memperoleh hasil belajar secara maksimal.
3. Kepada sekolah diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui aktivitas belajar kelompok baik di kelas maupun di luar kelas